



## Pengembangan Karakter Melalui Implementasi Literasi Baca Quran di SMP Negeri 1 Sungai Pua

Linda Puspitasari<sup>1</sup>, Bagus Bara Sofani<sup>2</sup>, Sellina Diah Rifani<sup>3</sup>

**Abstract.** *This research discusses student character development through the implementation of a Quran reading literacy program at SMP Negeri 1 Sungai Pua. This program aims to improve students' understanding and skills in reading the Koran, as well as to form strong characters based on Islamic values. The research method used was an experiment with a pretest-posttest control group design, where students were divided into an experimental group that took part in the Quran reading literacy program and a control group that did not take part in the program. Data was collected through Quran reading comprehension tests and character scales. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistical techniques. The research results show that the implementation of the Quran reading literacy program significantly increases students' understanding of Quran reading and shapes their character in accordance with Islamic values.*

**Keywords:** *Character Development, Quran Reading Literacy, SMP Negeri 1 Sungai Pua*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang pengembangan karakter siswa melalui implementasi program literasi baca Quran di SMP Negeri 1 Sungai Pua. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran, serta untuk membentuk karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, di mana siswa dibagi menjadi kelompok eksperimen yang mengikuti program literasi baca Quran dan kelompok kontrol yang tidak mengikuti program tersebut. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman bacaan Quran dan skala karakter. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program literasi baca Quran secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan Quran serta membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam.

**Kata kunci :** Pengembangan Karakter, Literasi Baca Quran, SMP Negeri 1 Sungai Pua

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang memiliki moralitas tinggi dan nilai-nilai yang kuat. Di era modern ini, tantangan untuk mengembangkan karakter yang kokoh seringkali dihadapi oleh lembaga pendidikan, termasuk sekolah-sekolah di Indonesia. Salah satu pendekatan yang diadopsi adalah mengintegrasikan pembelajaran Al-Quran melalui program literasi baca Quran.

SMP Negeri 1 Sungai Pua mengambil langkah maju dalam upaya ini dengan mengimplementasikan program literasi baca Quran. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan Al-Quran, tetapi juga untuk membentuk karakter mereka berdasarkan ajaran Islam. Literasi baca Quran di sini tidak hanya mengacu pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam teks suci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak dari implementasi program literasi baca Quran terhadap pengembangan karakter siswa di SMP Negeri 1 Sungai Pua. Fokus utama akan diberikan pada bagaimana program ini mempengaruhi pemahaman siswa terhadap bacaan Al-Quran serta bagaimana hal ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pemahaman yang mendalam tentang upaya sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan Islam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pendidikan yang holistik dan berbasis nilai-nilai keagamaan.

## **LANDASAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Untuk mengetahui pengertian dari pendidikan berkarakter perlu terlebih dahulu diketahui definisi dari dua kata yang membentuknya, yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan adalah suatu usaha yang secara sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta Didik. Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan Spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Intinya pendidikan selain sebagai proses humanisasi, pendidikan juga merupakan usaha untuk membantu manusia mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (olah raga, raga dan rasio) untuk mencapai kesuksesan dalam Kehidupan dunia dan akhirat. Sedangkan karakter didefinisikan sebagai watak, tabiat, akhlak Atau kepribadian seseorang yang terbentuk sebagai hasil dari Internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang dipahami dan digunakan sebagai dasar untuk berpikir dan bersikap.

Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki karakter dirinya sendiri dan menerapkan karakter itu dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis produktif dan kreatif. Banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pendidikan karakter, diantaranya Lickona Yang mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh Untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur

Pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowingthegood*), mencintai kebaikan (*desiringthegood*), dan melakukan kebaikan (*doingthegood*). Selain itu Khan mendefinisikan pendidikan Berkarakter sebagai pendidikan yang mengajarkan anak didik berpikir cerdas, Mengaktivasi otak tengah secara alami. Khan mengklasifikasikan Pendidikan berkarakter ke dalam empat jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan Kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral).
- b. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa Budi pekerti, pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh Sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan)
- c. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
- d. Pendidikan karakter berbasis potensi diri yaitu sikap pribadi, hasil Proses, kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk Meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis).

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Menurut Ari Ginanjar dalam Darmiyati Zuhdi,dkk. (2009) ada tujuh karakter dasar manusia yang dapat diteladani dari nama-nama Allah, yaitu: (1) Jujur, (2) Tanggungjawab, (3) Disiplin, (4) Visioner, (5) Adil. (6) Peduli, dan (7) Kerjasama. Sedangkan menurut Endang Poerwati yang menyitir Lewis A. Barbara (2004) mengemukakan 10 pilar karakter, yaitu: (1) Peduli, (2) Sadar akan berkomunitas, (3) Mau bekerjasama, (4) Adil, (5) Rela memaafkan, (6) Jujur, (7) Menjaga hubungan, (8) Hormat terhadap sesama, (9) Bertanggungjawab, dan (10) Mengutamakan keselamatan.

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui tahapan *knowing* (pengetahuan), *acting* (pelaksanaan), dan *habit* (kebiasaan). Lickona (1991) dalam Chairiyah (2011:30) menggambarkan 3 komponen dalam membentuk karakter yang baik, yaitu:

a. Moral Knowing

- Moral awareness
- Knowing moral values
- Perspective-taking

- Moral reasoning
  - Decision-making
  - Self –knowledge
- b. Moral Feeling
- Conscience
  - Self-esteem
  - Empathy
  - Loving tge good
  - Self-control
  - Humanity
- c. Moral action
- Competence
  - Will
  - Habit

Nilai yang dikembangkan melalui pendidikan berkarakter bersumber dari agama, pancasila, budaya serta tujuan pendidikan nasional. Adapun nilai-nilai inti yang harus dikembangkan antara lain: religius, jujur, Toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana Untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasikan Nilai-nilai sehingga peserta didik menjadi insan kamil.

## **2. Pengimplementasian LiterasiAl-Qur'an**

Mulyasa menjelaskan bahwa “implementasi”Merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap. Sedangkan Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan Menulis. Literasi tidak diartikan dalam konteks yang sempit yakni membaca dengan membawa buku saja, tetapi segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan untuk gemar membaca dan memberikan pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya membaca. Didalamliterasi semua Kegiatan dilaksanakan dengan suasana kegiatan yang dilakukan menyenangkan Sehingga kegiatan yang dilakuka tidak terasa

bosan. Selain itu literasi bermanfaat untuk menumbuhkan minat bahwa kegiatan membaca itu tidak terasa membosankan akan tetapi menyenangkan.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang suci dan merupakan sumber rujukan utama umat Islam. Kata al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah swt, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan suatu pengertian bahwa al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pengimplementasian literasi Al-Qur'an adalah penerapan terhadap suatu aktivitas yang didalamnya menuntut berbagai macam kegiatan seperti berfikir, membaca, berbicara, menulis, Mendengarkan dan menghayati segala sesuatu yang berhubungan dengan al-Qur'an. Dalam literasi al-Qur'an tidak hanya membacanya saja, melainkan juga mampu menulis serta memahami makna yang terkandung dari ayat yang dibaca tersebut, karena hal ini dapat meninggikan mutu bacaan al-Qur'an, mendorong orang mencintai al-Qur'an, senang membaca al-Qur'an, mengandung rasa seni dan rasa keagamaan yang tinggi. Sehingga setiap orang yang membaca al-Qur'an membuat dirinya faham akan isi dan kandungan al-Qur'an, serta mengamalkan perintah al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 SUNGAI PUA Kab. AGAM Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tujuan agar dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran mendalam tentang makna dari fenomena yang ada di lapangan. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dibuat setelah data-data dan informasi-informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan disusun, digolongkan dan dirumuskan atas dasar interpretasi data. Analisis data penelitian kualitatif ini berlanjut,

berulang dan terus menerus dengan cara reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data (Sugiyono, 2015).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen, yang dilakukan dengan guru PAI sebagai narasumber, di peroleh data, sekolah sudah banyak melakukan serangkaian kegiatan dalam rangka pembentukan karakter bagi para siswa SMP NEGERI 1 SUNGAI PUA, kegiatan tersebut diwujudkan melalui kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler, berupa literasi pagi yang selalu dilaksanakan sebelum PBM, pengadaan pojok buku bagi siswa, adanya kegiatan kultum pagi pada hari Jum'at yang mana tujuannya adalah menanamkan nilai-nilai spiritual siswa, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pemenuhan sarana dan prasarana siswa seperti adanya ruang laboratorium, perpustakaan dan musholla sebagai tempat khusus ibadah, pelaksanaan upacara bendera serta pembiasaan shalat dzuhur berjamaah yang mendorong siswa meningkatkan nilai keagamaannya, dan diterapkannya kegiatan oraganisasi-organisasi yang membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimiliki.

Pembiasaan dan penerapan yang dilakukan sekolah melalui penyelenggaraan kegiatan dan program yang direncanakan tidak selalu mulus, masih terdapat hambatan-hambatan di dalam pelaksanaannya, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI bahwasanya masih ada siswa yang tidak serius dan bermalasan ketika kegiatan belajar berlangsung dimana mereka lebih mementingkan urusan mereka masing-masing, dan kurang memberikan perhatiannya kepada guru ataupun temannya ketika menjelaskan suatu materi pelajaran, bukan hanya pada ruang lingkup pembelajaran saja hal ini juga sering terjadi diluar PBM misalnya ketika pelaksanaan upacara bendera, disana akan terlihat beberapa siswa yang terlambat dengan berbagai alasan.

Hal ini tentu menjadi suatu keprihatinan yang serius mengingat masih banyak diantara para siswa yang sering mengabaikan dan kurang peduli bahkan tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Untuk itu dibutuhkan kreativitas dan peran guru di dalam membimbing dan mengarahkan para siswa. Sebab keberhasilan pendidikan karakter ini menjadi tanggung jawab bersama baik itu antara sekolah, masyarakat dan orangtua. Pendidikan yang berhubungan dengan kepribadian atau Akhlak tidak dapat diajarkan hanya dalam bentuk pengetahuan saja, Tetapi perlu adanya pembiasaan dalam prilakunya sehari-hari. Setelah Menjadi teladan yang baik, guru harus mendorong siswa untuk selalu berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu selain Menilai, guru juga menjadi pengawas terhadap perilaku siswa sehari-hari disekolah, dan disinilah pentingnya dukungan dari semua pihak.

Karena didalam metode pembiasaan siswa dilatih untuk mampu Membiasakan diri berperilaku baik dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Proses belajar mengajar yang diharapkan didalam pendidikan Akhlak adalah lebih kepada mendidik bukan mengajar. Mendidik berarti proses pembelajaran lebih diarahkan kepada bimbingan dan Nasihat. Membimbing dan menasehati berarti mengarahkan peserta Didik terhadap pembelajaran nilai-nilai sebagai tauladan dalam Kehidupan nyata, jadi bukan sekedar menyampaikan yang bersifat Pengetahuan saja. Lebih lanjut, terkait dengan pembinaan para siswa terhadap literasi Al-Qur'an. Di SMP NEGERI 1 SUNGAI PUA sudah dilaksanakan meliputi 3 tahapan diantaranya:

#### 1. Perencanaan Program Literasi Al-Qur'an

Berdasarkan konteksnya, penelitian ini dilakukan dengan melibatkan guru sampai siswanya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan studi dokumen. Dalam pelaksanaan suatu program diperlukan Adanya perencanaan agar usaha yang dilakukan dapat Berjalan dengan baik, selain itu dengan adanya perencanaan Juga diharapkan agar tujuan yang ingin diwujudkan juga bisa tercapai. Perencanaan merupakan susunan dari langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk Mencapai tujuan tertentu. Menurut Banghart dan Trull Menjelaskan bahwa perencanaan harus melibatkan banyak orang serta menghasilkan program yang berpusat pada murid. Dalam perencanaan terdapat rangkaian putusan yang luas dan mengandung tujuan dari penentuan kebijakan atau program serta penentuan metode dan prosedur pada jadwal sehari-hari.

Tahapan perencanaan pada program literasi Al-Qur'an di SMP NEGERI 1 SUNGAI PUA dimulai dari pengadaan rapat Guru dan kepala sekolah, kesempatan ini digunakan untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Program literasi Al-Qur'an. Maka ditemukan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan literasi Al-Qur'andiantaranya ruangan serta Al-Qur'an, Perencanaan dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an diharapkan seluruh guru dan peserta didik dapat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan data-data diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebelum diadakan kegiatan literasi Al-Qur'an kepala sekolah beserta dewan guru mengadakan rapat dengan pembahasan mengenai tujuan diadakannya kegiatan, tempat dilaksanakan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut dan juga kapan waktudilaksanakan kegiatan. Maka diperoleh keputusan bahwa tujuan dari diadakannya kegiatan adalah meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari.

## 2. Pelaksanaan Program Literasi Al-Qur'an

Pada pelaksanaan literasi Al-Qur'an siswa dan dewan guru serta diharuskan mengikuti kegiatan. Siswa mengikuti kegiatan di ruang kelas masing-masing dengan didampingi oleh guru piket yang sudah dijadwalkan. Namun pada bulan ramadhan ada perubahan jadwal kegiatan serta tempat dilaksanakannya kegiatan. Pada bulan ramadhan semua siswa mengikuti kegiatan di musholla secara bersama-sama.

Pencapaian dalam sebuah program bisa saja berbeda-beda setiap orang, seperti penerapan program literasi Al-Qur'an setiap siswa memiliki pencapaian yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan serta minat baca peserta didik itu sendiri. Selaras dengan yang disampaikan oleh guru PAI bahwa penerapan program literasi mempunyai hasil yang berbeda-beda pada setiap siswanya, hal ini dipengaruhi oleh minat baca serta kemampuan siswa, selain itu juga latar belakang pendidikan siswa dan faktor lingkungan juga mempengaruhi hasil penerapan pada setiap siswanya. Dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an akan mendapatkan bimbingan khusus. Selain itu dari adanya program ini siswa diajarkan untuk bisa lebih disiplin atau datang ke sekolah tepat waktu. Setiap siswa memiliki kemampuan masing-masing, tetapi adanya peningkatan kemampuan baca tulis peserta didik dari adanya program literasi Al-Qur'an ini yang merupakan tujuan dari program ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang erat kaitannya antara implementasi literasi Al-Qur'an dengan pembentukan karakter religiusitas peserta didik. Implementasi literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religiusitas pada SMP NEGERI 1 SUNGAI PUA di Kabupaten AGAM telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih ada kendala yang dihadapi namun pelaksanaannya terlihat jelas bahwa peserta didik dan guru-guru antusias dalam mengikuti literasi Al-Qur'an. Seluruh peserta didik mengikuti program literasi Al-Qur'an dengan tertib berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan di sekolah. Implementasi literasi Al-Qur'an merupakan bagian dari upaya Membangun mentalitas dan karakter bangsa dan juga bagian daripada aktivitas revolusi mental. Pentingnya implementasi literasi Al-Qur'an di sekolah membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif sehingga dapat membuat peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga terwujud tujuan pendidikan yaitu "mencerdaskan kehidupan Bangsa" untuk itu budaya literasi Al-Qur'an harus terwujud di setiap Lembaga pendidikan agar menghasilkan Peserta didik yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairiyah. *Keefektifan metode membaca ceritera untuk pendidikankarakter terintegrasi dalam pembelajaran IPS di sekoah dasar. Thesis. Tidak dipublikasikan.* (Yogyakarta: PPS UNY, 2011)
- Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : 1985) h. 71
- Endang Poerwanti . *Pengembangan instrument asesmen pendidikan karakter di taman kanak-kanak. Disertasi. Tidak dipublikasikan.* (Yogyakarta: PPS UNY, 2011)
- Koesoma,Doni.*Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.*(Jakarta :Grasindo 2008)
- M. QuraishShihab. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an.*(Jakarta: Pusataka Firdaus,2008), h. 13
- Sabirin, *Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran.*2012.Jurnal Tabularasa PSS Unime 9, no 1
- Solehuddin. *Keefektifan Program Literasi Alquran di Sekolah-Sekolah Swasta non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter.*2018. Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, h. 170
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Zuchdi, dkk. *Pendidikan Karakter.* (Jogjakarta: UNY Press, 2009)